

Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Minat Investasi Gen Z Di Pekalongan

Maulana Rosyid Zidan¹, Syifa Rohmah², Muhmmad Izzat Firdausi³

^{1,2,3} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

email : maulanarosyidzidan@mhs.uingusdur.ac.id¹, syifa.rohmah@uingusdur.ac.id²,
Muhammad.izzatfirdausi@uingusdur.ac.id³

ABSTRACT: *The number of sharia investors in Indonesia is showing an increasing trend, including among Generation Z. In Pekalongan, generation Z has significant potential to drive the development of sharia investment, particularly in sharia stocks, sukuk, and mutual funds. This research aims to analyze the influence of these three instruments on Generation Z's investment interest. The research approach used a quantitative method with multiple linear regression analysis, supported by a series of classical assumption tests and hypothesis tests. The results indicate that sharia stocks, sukuk, and mutual funds each have a positive and significant effect on investment interest. Simultaneously, these three instruments have also been shown to significantly contribute to increasing investment interest among Generation Z in Pekalongan. These findings confirm that the existence of sharia financial instruments can be a crucial driving factor in building an investment culture among the younger generation.*

Keywords: Islamic stocks; Islamic mutual funds; Islamic investors, Gen Z

ABSTRAK: Pertumbuhan jumlah investor syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat, termasuk di kalangan Generasi Z. Di Pekalongan, generasi ini memiliki potensi besar dalam mendorong perkembangan investasi syariah, khususnya pada instrumen saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga instrumen tersebut terhadap minat investasi Generasi Z. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda yang didukung oleh serangkaian uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan, ketiga instrumen tersebut juga terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat investasi Generasi Z di Pekalongan. Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan instrumen keuangan syariah mampu menjadi faktor pendorong penting dalam membangun budaya investasi di kalangan generasi muda.

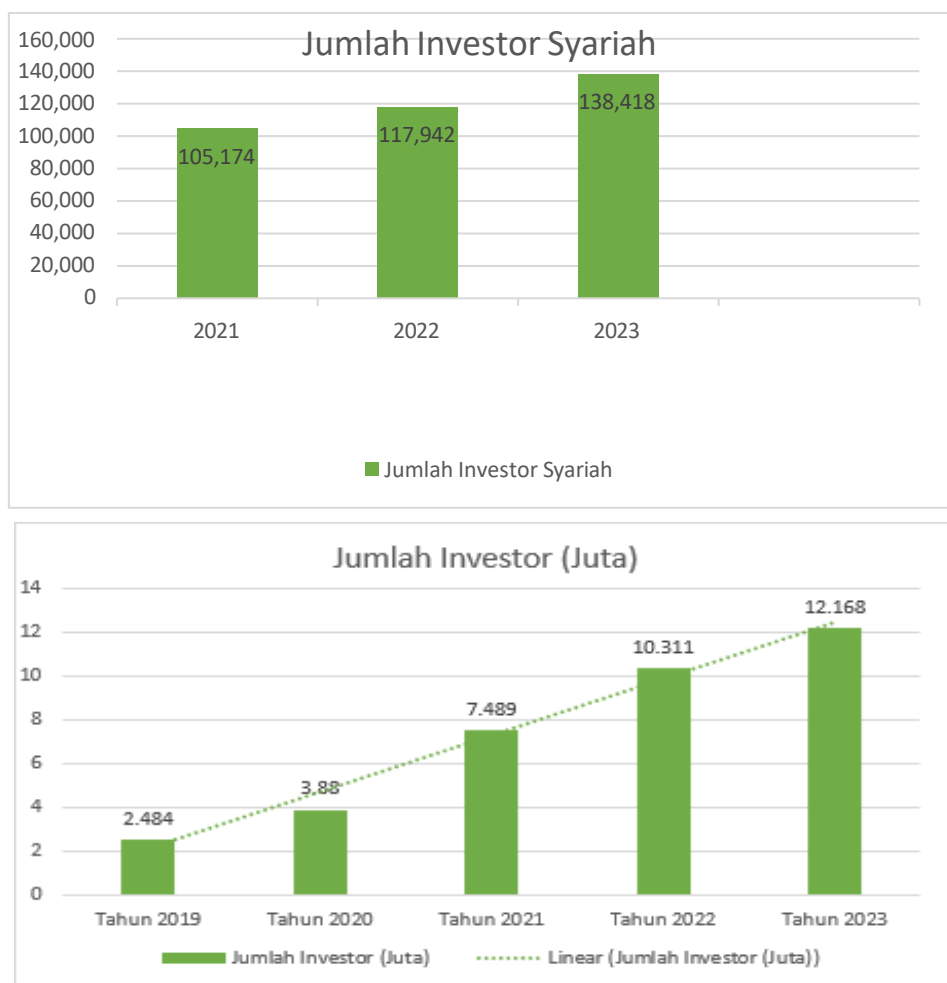
Kata kunci: Saham syariah, sukuk, reksadana syariah, investor syariah, Gen Z

1. PENDAHULUAN

Semakin banyak orang yang mulai menyadari pentingnya mempertimbangkan kebutuhan mereka, baik untuk saat ini maupun di masa depan. Sebagian dari pendapatan mereka dapat disimpan untuk investasi di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Berpartisipasi dalam investasi pasar modal memerlukan sejumlah modal tertentu serta pemahaman mendalam mengenai konsep dasar investasi, seperti analisis laporan keuangan perusahaan, pemahaman tentang pergerakan harga saham, penilaian reputasi perusahaan, pemahaman risiko investasi, dan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi (Maheshwari & Mittal, 2017).

Menurut informasi yang disampaikan oleh Direktur Utama KSEI, jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan pada gambar 1.1 yang menunjukkan investor setiap tahun mengalami kenaikan yang artinya banyak individu yang tertarik dan sadar bahwa finansial di masa tua sangat penting untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang.

Gambar 1. 1 Jumlah Investor syariah dan investor keseluruhan



Sumber : Data yang diolah dari KSEI, (2025)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa jumlah investor syariah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini mencerminkan adanya pertumbuhan berkelanjutan dalam jumlah investor setiap tahunnya. Fakta ini juga menegaskan pentingnya peran Generasi Z dalam berkontribusi terhadap peningkatan jumlah investor tersebut. Dikenal sebagai generasi influencer, Generasi Z mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka tumbuh di dunia di mana teknologi, media sosial, internet, dan perangkat mobile semuanya tersedia sejak kecil. Oleh karena itu, mereka memiliki kemampuan analisis data yang sangat baik serta keahlian yang tinggi dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, baik melalui interaksi langsung maupun platform daring.

Generasi Z memiliki potensi investasi jangka panjang yang signifikan dan oleh karena itu perlu dipupuk sejak dini. Generasi ini diharapkan dapat memainkan peran perantara yang krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama dalam menghadapi peluang pertumbuhan populasi yang diperkirakan akan terjadi antara tahun 2030-2045 (Indriastuti et al., 2023). Jika Generasi Z mengedukasi diri mereka lebih dalam tentang investasi di pasar modal syariah, ini dapat meningkatkan jumlah investor domestik dari kelompok ini. Investasi syariah bagi Generasi Z berfungsi sebagai strategi untuk melindungi nilai uang dari dampak inflasi dan mempersiapkan kekuatan finansial untuk masa depan mereka. Penelitian ini akan berfokus pada objek penelitian yang berasal dari Generasi Z di Pekalongan.

Gen Z di Pekalongan memiliki prestasi yang cukup dalam bidang melek keuangan khususnya pada bidang pasar modal syariah. Gen Z di Pekalongan turut aksi dalam mengembangkan melek keuangan dengan melalui ajang kompetisi.

Tabel 1. 1
Total Gen Z Yang Mengikuti Kompetisi

Lembaga	Jenis Lomba	Prestasi	Total
UKM KSPMS FEBI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN	Trading Competition	Juara 3	1
	Karya Tulis Ilmiah	Juara 3	2
	Video Kreatif	Juara 3	1
	Stocklab Competition	Juara 1	1
		Juara 2	1
Juara 3	1		
UKM KSPM FEB UNIKAL	Trading Competition	Juara 1	4
		Juara 2	4
		Juara 3	3
	Karya Tulis Ilmiah	-	-
	Video Kreatif	Juara 3	2
Stocklab Competition	-	-	
UKM KSPM FEB UMPP	Trading Competition	-	-
	Karya Tulis Ilmiah	-	-
	Video Kreatif	-	-
	Stocklab Competition	-	-

Sumber : Data yang diolah, 2025

Produk investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana, baik konvensional maupun syariah, memiliki potensi untuk mendukung perencanaan pensiun dan membangun cadangan keuangan masa depan. Sebelum memasuki aktivitas perdagangan bursa, seorang investor wajib memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pengembalian investasi (return) dan risiko yang terkait, serta melakukan analisis dalam rangka pembentukan portofolio yang optimal. Setiap investor tentunya memiliki tujuan untuk meraih keuntungan dari penanamannya pada perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, investor diharuskan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap produk investasi yang akan dibeli (Binangkit & Savitri, 2016).

Portofolio saham perlu dianalisis kinerjanya agar para investor dapat mengidentifikasi portofolio yang menunjukkan kinerja yang baik. Analisis ini merupakan langkah penting yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi (Binangkit & Savitri, 2016). Penelitian riset terdahulu mengenai saham syariah dengan minat investasi meliputi Laksono (2022), Nasution et al. (2024), dan Natasashari (2021) menemukan bahwa dengan mengukur kinerjanya, saham syariah menarik investor muda karena mereka dapat melihat hasil imbal balik.

Sipayung et al. (2022) Menyatakan bahwa keberadaan saham syariah mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. Penelitian dari Juwenah & Hidayat (2017) menyatakan penemuan lain bahwa saham syariah

tidak mempengaruhi minat investasi jika diukur dari kinerja saham dianalisis menggunakan metode Jensen dengan mempertimbangkan bahwa nilai benchmark (IHSG) sebagai acuan memiliki nilai 0.

Sukuk sebagai produk investasi yang berlandaskan prinsip syariah merupakan instrumen keuangan yang diterbitkan melalui suatu perjanjian antara penerbit dan investor. Dalam konteks kinerja sukuk, penting untuk memahami bahwa sukuk memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan modal di masa depan. Investasi sukuk dilakukan ketika penerbit menawarkan perjanjian kepada publik, di mana investor akan menerima imbal hasil sesuai dengan harga pembelian dan penghargaan pada saat jatuh tempo. Selain itu, dalam kajian tentang kinerja sukuk, perlu diketahui bahwa kontrak pada sukuk terdiri dari berbagai jenis, seperti mudharabah, ijarah, dan musyarakah. Setiap jenis kontrak memiliki mekanisme yang memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan dan tujuan penerbit. Hal ini sangat penting bagi investor agar dapat membuat keputusan investasi yang tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip hukum syariah (Aditya & Manzilati, 2023).

Peringkat obligasi berperan penting dalam membantu investor untuk menilai kualitas dan risiko yang terkait dengan obligasi tersebut. Peringkat yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa obligasi tersebut memiliki tingkat keamanan yang lebih baik. Sebaliknya, peringkat yang lebih rendah menunjukkan adanya peningkatan risiko (Zakiyah, 2021). Okka et al. (2022), Aini & Luthfi (2019), dan, Sunarno et al. (2019) menemukan bahwa sukuk menjadi daya tarik bagi investor muda sehingga minat investasi terus meningkat. Melansir dari penelitian Izzah & Lubis (2022) menemukan bahwa sukuk berpengaruh dalam meningkatnya minat investor muda muslim di Kota Padangsidempuan. Namun terdapat kesenjangan hasil penelitian oleh (Zakiyah, 2021) menyatakan bahwa sukuk dan obligasi konvensional memiliki perbedaan kinerja yang signifikan berdasarkan beberapa indikator, yaitu Nominal Yield, Yield to Maturity, Current Yield, dan Realized Yield.

Investor menghadapi masalah saat memilih reksadana syariah yang tepat berdasarkan kinerja portofolio mereka seiring dengan munculnya instrumen baru. Jika investor salah memilih jenis reksadana syariah, investor mungkin tidak mendapatkan hasil yang baik dari investasi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa para investor memiliki standar pengukuran untuk melakukan investasi mereka. Penelitian ini menganalisis bagaimana reksadana syariah dapat membantu investor dan manajer keuangan membuat keputusan investasi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana reksadana syariah dapat mengukur seberapa baik kinerja reksadana syariah dapat memberikan hasil imbal balik yang baik (Muhammad et al., 2021).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang reksadana syariah dengan minat investasi yaitu Rizaldi et al. (2018) menyatakan bahwa reksadana syariah menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2012-2017, penelitian serupa juga diteliti oleh Ketaren (2024), Indriani & Budyastuti (2021), dan Waridah & Mediawati (2016). Namun berbeda dengan penelitian dari Hapsari (2022) menemukan bahwa reksadana syariah mengalami penurunan kinerja reksadana syariah pada masa pandemi Covid-19.

Melihat dinamika perkembangan investasi syariah dan potensi besar Generasi Z sebagai kelompok investor baru, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mereka, khususnya melalui instrumen saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi edukasi, literasi, serta penguatan pasar keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian akademik sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku industri keuangan syariah dalam mendorong partisipasi generasi muda dalam kegiatan investasi yang berkelanjutan dan sesuai prinsip syariah.

2. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Ye et al. (2022), Theory Planned Behavior (TPB) memiliki kemampuan untuk memprediksi perilaku di masa depan. Menurut TPB, persepsi kontrol seseorang tergantung

pada pendapat mereka tentang berbagai sumber daya, seperti alat, kesesuaian, kemampuan, dan peluang. Keyakinan ini dianggap sebagai kekuatan keyakinan kontrol, yang memungkinkan perilaku yang diharapkan untuk terjadi (Khasni et al., 2023).

Fokus utama teori perilaku terencana adalah keinginan individu untuk mengambil tindakan tertentu. Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan emosional atau dorongan untuk melakukan suatu hal, baik itu secara sadar maupun tidak sadar, dengan cara yang diinginkan (Astuti et al., 2020). Minat dapat dipahami sebagai salah satu faktor motivasi yang berperan penting dalam memengaruhi perilaku seseorang. Oleh karena itu, seseorang akan berupaya melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkan keinginan mereka berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasar kajian teoritis dan studi literatu, maka hipotesis penulis Menyusun hipotesis:

H1= Adanya pengaruh positif antara saham syariah terhadap minat investasi gen z.

H2 = Adanya pengaruh positif antara sukuk terhadap minat investasi gen z.

H3 = Adanya pengaruh positif antara reksadana syariah terhadap minat investasi gen z.

H4 = Adanya pengaruh simultan antara saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap minat investasi gen z.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Objek penelitian adalah Generasi Z di Kota dan Kabupaten Pekalongan yang telah berinvestasi pada saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Karena jumlah populasi tidak diketahui, penentuan sampel menggunakan rumus Lemeshow dan menghasilkan 96 responden. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: berusia 12–28 tahun, berdomisili di Pekalongan, dan memiliki pengalaman berinvestasi pada instrumen syariah. Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert yang disebarakan melalui Google Form untuk mengukur persepsi, sikap, dan pandangan responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta perhitungan koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian Kolmogorov smirnov dalam tabel menunjukkan nilai residual terdistribusi normal. Nilai Asymp.sig sebesar 0,154 > dari tingkat signifikansi 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60889157
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.039
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

4.2. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) digunakan untuk setiap variabel yang diteliti. Data dianggap bebas dari masalah multikolinieritas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10.

		Coefficient	
		Collinearity statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.975	1.026
	X2	.844	1.185
	X3	.862	1.160

Dependent Variable: y

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Nilai tolerance variabel Saham Syariah (X1) sebesar .975 > 0.10 dengan nilai VIF 1.026 < 10. Nilai tolerance variabel Sukuk (X2) sebesar .844 > 0.10 dengan nilai VIF 1.185 < 10. Nilai tolerance variabel Reksadana Syariah (X3) sebesar .862 lebih dari 0.10 dengan nilai VIF 1.160 < 10.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Semua data yang telah dianalisis menunjukkan distribusi normal, tanpa adanya masalah multikolinieritas maupun fenomena heteroskedastisitas, berdasarkan uji hipotesis klasik. Dengan demikian, data tersebut memenuhi kriteria yang diperlukan untuk diterapkan dalam model regresi linier berganda. Penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi dampak dari variabel saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah terhadap minat investasi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.885	4.002			1.970	.052
x1	.237	.095	.208		2.488	.015
x2	.382	.101	.341		3.783	.000
x3	.374	.101	.330		3.710	.000

a. Dependent Variable: y
 Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil analisa regresi berganda dalam tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan Adalah $Y = 7.885 + (0.237)X1 + (0.382)X2 + (0.374)X3$

4.4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.885	4.002		1.970	.052
x1	.237	.095	.208	2.488	.015
x2	.382	.101	.341	3.783	.000
x3	.374	.101	.330	3.710	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Tabel di atas menampilkan hasil perhitungan uji t. Variabel saham syariah (X1) memperoleh nilai t sebesar 2,488 dengan signifikansi 0,015. Variabel sukuk (X2) mencatat nilai t 3,783 dengan signifikansi 0,000, sedangkan reksadana syariah (X3) menunjukkan nilai t 3,710 dengan signifikansi 0,000. Untuk menentukan nilai t tabel, digunakan rumus $df = t (\alpha/2; n - k - 1)$. Dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dan derajat bebas $96 - 4 - 1 = 91$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,986377

Berdasarkan hasil pengujian saham syariah (X1) terhadap minat investasi (Y) menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2,488 lebih besar daripada t-tabel 1,986377 dan nilai signifikansinya $0,015 < 0,05$. Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa saham syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y). variable sukuk (X2) juga menunjukkan bahwa t-hitung 3,783, lebih tinggi dari t-tabel 1,986377, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga sukuk (X2) terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y). Variabel reksadana juga menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,710 yang melampaui t-tabel 1,986377, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan penolakan H0 dan penerimaan Ha, dapat disimpulkan bahwa reksadana syariah (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y).

4.5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381.640	3	127.213	18.100	.000 ^b
	Residual	646.600	92	7.028		
	Total	1028.240	95			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Nilai f tabel adalah 2.70, seperti yang ditunjukkan di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung > dari F tabel, yaitu 18.100 dari 2.70, dan nilai sig. f adalah $0.000 < 0.05$, yang berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Ini menunjukkan bahwa 32 saham syariah (X1), sukuk (X2), dan reksadana syariah (X3) memengaruhi minat investasi (Y).

4.6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.351	2.65109

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Koefisien determinasi memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0.351. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas (X1), yaitu saham Syariah (X1), sukuk (X2), dan reksadana Syariah 14 (X3), memberikan kontribusi sebesar 35,1%. Variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih besar.

Riset ini menemukan bahwa ketika kinerja saham syariah menjadi lebih baik, generasi Z Pekalongan akan lebih tertarik untuk berinvestasi. Ini karena saham syariah dapat menawarkan imbal hasil yang kompetitif sambil mengikuti peraturan syariah yang ketat. Imbal hasil saham syariah dapat diketahui dari kinerja saham syariah dengan melakukan analisis perhitungan tingkat return data closing harga saham dan return IHSG yang sudah terjadi untuk mendapatkan keuntungan.

Melihat kinerja saham syariah yang menunjukkan peningkatan, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi minat Generasi Z di Pekalongan adalah keberadaan saham syariah itu sendiri. Hasil penelitian ini mendukung teori TPB (Theory Planned Behavior) yang diperkenalkan oleh Ajzen (2020), yang menjelaskan bahwa keinginan individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan perilaku. Penjelasan ini sejalan dengan penelitian ini, di mana para investor dapat memahami cara kerja produk investasi seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Pemahaman ini, pada gilirannya, dapat mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Riset ini konsisten dengan riset yang dilakukan oleh Juwenah & Hidayat (2017) yang menyatakan saham syariah dapat meningkatkan minat investasi.

Riset ini menemukan bahwa sukuk meningkatkan minat investasi Gen Z di Pekalongan dengan hasil kinerja terbaik. Tingkat imbal hasil sukuk, seperti *yield to maturity* (tingkat imbal hasil yang akan diterima pada saat jatuh tempo), *current yield* (perbandingan imbal hasil sukuk dengan nilai pasarnya), nominal yield (pendapatan bunga yang diterima setiap tahun) mampu memberikan hasil kinerja yang baik pada sukuk sehingga dapat menjadi daya tarik dan bahan pertimbangan bagi investor.

Selain itu, sukuk dengan tingkat pendapatan bunga tahunan tinggi dan hasil imbal balik yang ditawarkan hingga jatuh tempo tinggi, maka investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan pertumbuhan pasar sukuk yang terus berlanjut, diharapkan ada lebih banyak inovasi dalam sukuk, membuatnya menjadi pilihan investasi yang semakin menarik di kalangan generasi selanjutnya. Riset yang dilakukan oleh Okka et al. (2022) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa sukuk dapat menaikkan minat investasi.

Reksadana syariah menawarkan diversifikasi yang baik dengan menggabungkan berbagai instrumen keuangan, seperti saham syariah dan sukuk, yang memungkinkan investor untuk mengurangi risiko sambil tetap mendapatkan potensi imbal hasil yang menarik. Selain itu, manajer investasi yang berpengalaman dalam reksadana syariah berperan penting dalam memilih aset yang sesuai dengan kriteria syariah, sehingga memberikan kepercayaan lebih bagi investor. Dengan dukungan regulasi yang semakin baik dan peningkatan kesadaran akan pentingnya investasi berkelanjutan, reksadana syariah semakin diminati oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda yang mencari alternatif investasi yang etis dan bertanggung jawab.

Reksadana syariah tidak hanya menjanjikan potensi imbal hasil yang menggiurkan, tetapi juga memberikan rasa aman bagi para investor yang ingin memastikan bahwa investasi mereka selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya berbagai pilihan produk

reksadana syariah yang tersedia, investor dapat memilih sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi mereka. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang positif dan dukungan dari lembaga keuangan dalam mempromosikan produk syariah semakin memperkuat daya tarik reksadana syariah. Keberadaan laporan kinerja yang transparan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana juga menjadi nilai tambah, sehingga investor merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi. Dengan demikian, reksadana syariah menjadi salah satu instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai etika dan sosial yang dipegang oleh banyak investor. Riset sebelumnya oleh Muhammad et al. (2021) dan Karno & Martinouva (2021) menemukan bahwa reksadana syariah mampu meningkatkan minat investasi.

Seseorang mungkin ingin berinvestasi untuk mendapatkan uang di masa depan jika produk investasi seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah dapat memenuhi kebutuhan mereka di masa depan. Seorang akan menilai apakah produk investasi tersebut layak untuk diinvestasikan sebagai sumber modal.

Investor semakin tertarik pada kinerja saham, sukuk, dan reksadana syariah, terutama karena kesadaran akan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah semakin meningkat. Dengan pertumbuhan yang konsisten dan imbal hasil yang kompetitif, saham syariah dalam indeks syariah menarik investor yang mencari opsi investasi yang etis. Di sisi lain, sukuk menawarkan stabilitas dan imbal hasil yang menarik, terutama dalam kondisi suku bunga rendah, serta memberikan keamanan dan kesejahteraan dalam berinvestasi. Reksadana syariah, sebagai instrumen yang menggabungkan saham syariah dan sukuk, memberikan diversifikasi yang baik dan manajemen profesional, sehingga memudahkan investor untuk mengakses pasar syariah dengan risiko yang lebih terkelola. Kombinasi ketiga instrumen ini memberikan peluang investasi yang menarik bagi para investor yang ingin menerapkan prinsip syariah sambil tetap memperoleh imbal hasil yang optimal. Situasi ini mendorong perkembangan pasar keuangan syariah yang semakin pesat dan menarik perhatian banyak pihak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Juwenah & Hidayat (2017) yang menyatakan bahwa saham syariah mampu meningkatkan minat investasi. Kemudian penelitian Okka et al. (2022) menunjukkan bahwa obligasi syariah menjadi pilihan investor. Selain itu, penelitian Karno & Martinouva (2021) menemukan bahwa reksadana syariah mampu meningkatkan minat investasi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh instrumen investasi syariah—meliputi saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah—terhadap minat investasi Generasi Z di Pekalongan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, seluruh variabel independen terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan minat investasi kelompok generasi tersebut. Secara simultan, ketiga instrumen tersebut—saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah—terbukti bersama-sama meningkatkan minat investasi Gen Z di Pekalongan. Hasil ini menegaskan bahwa keberadaan berbagai pilihan instrumen keuangan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong perkembangan investasi di kalangan generasi muda yang semakin melek finansial dan memiliki preferensi terhadap produk yang sesuai dengan nilai keagamaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aditya, D. R., & Manzilati, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Sukuk Negara. *Islamic Economics And Finance In Focus (IEFF)*, 2(1), 172–180.
- Aini, N., & Luthfi, H. A. (2019). Analisis Peran Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan

- Syariah. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 29–50.
- Ajzen, I. (2020). The Theory of Planned Behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Astuti, Y. W., Agriyanto, R., & Turmuzi, A. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syariah. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19(3), 134–158. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i3.134-158>
- Binangkit, I. D., & Savitri, E. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Saham-Saham Syariah dan Saham-Saham Konvensional Pada Portofolio Optimal Dengan Pendekatan Single Index model (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, VIII(3), 15.
- Hapsari, T. D. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Reksadana Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 86–98. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.6243>
- IDX Islamic. (2024). Data Kinerja Pasar Modal Syariah. <https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/data-kinerja-pasar-modal-syariah/>
- Indriani, R., & Budyastuti, T. (2021). Analisis Kinerja Reksadana Konvensional Dan Reksadana Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 1(1), 63–76.
- Indriastuti, M., Rosalinda, E., Maulida, M., Samiha, N., & Ismawati, S. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan pada Gen Z guna Mendukung Agenda SDG's di Indonesia. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(2). <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/article/view/2289%0Ahttps://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/article/download/2289/1275>
- Izzah, N., & Lubis, R. H. (2022). Analisis Korelasi Literasi Sukuk Dengan Minat Investor Muda Muslim Membeli Sukuk. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 9(2), 42–59. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v9i2.6178>
- Juwenah, & Hidayat, F. (2017). Analisis Kinerja Saham Syariah Sektor Pertanian Dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 41–52. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.462>
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2021). Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit. *Asas*, 13(2), 121–130. <https://doi.org/10.24042/asas.v13i2.11284>
- Ketaren, M. B. (2024). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Bank Syariah Indonesia.
- Khasni, F. N., Keshminder, J. S., Chuah, S. C., & Ramayah, T. (2023). A theory of planned behaviour: perspective on rehiring ex-offenders. *Management Decision*, 61(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MD-08-2021-1051>
- KSEI. (2024). Data Statistik KSEI. https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI
- Laksono, M. A. (2022). Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Saham Konvensional Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. In Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Maheshwari, S., & Mittal, M. (2017). Equity Shares or Mutual Funds What Does

Individual Investor Prefer. In SSRN Electronic Journal.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3085168>

- Muhammad, H., Sari, N. P., & Nafisa, A. (2021). Performances of Sharia Mutual Funds in Indonesia : Empirical Evidence from a Developing Economy. *EJIF – European Journal of Islamic Finance*, 18(1), 1–8.
<https://doi.org/10.13135/2421-2172/5896>
- Nasution, S. N. P., Jonnius, & Devra, D. D. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Saham JII Dengan Saham IDX30 Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Sharia and Law*, 3(3), 720–734. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/article/view/199>
- Natasashari, S. N. (2021). Analisis Kinerja Saham Bank Syariah Indonesia Pasca Merger. [http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/1052%0Ahttp://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1052/1/Ringkasan Skripsi Sahana Nila Natasashari 1117 29836.pdf](http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/1052%0Ahttp://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1052/1/Ringkasan%20Skripsi%20Sahana%20Nila%20Natasashari%20111729836.pdf)
- Okka, A. C., Suryadi, E., & Safitri, H. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Obligasi Konvensional dan Obligasi Syariah Pada Obligasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Produktivitas*, 9, 43–51.
- Pane, D. H., & Purba, T. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Di Situs E-Commerce Bukalapak. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 149–155.
- Rizaldi, D., Setiawan, A. B., & AB, M. D. (2018). Analisis Kinerja Reksadana Syariah (Kategori Saham, Campuran Dan Pendapatan Tetap) Periode 2012-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 45–63.
<https://doi.org/10.46899/jeps.v6i2.81>
- Sipayung, S. S., Nasution, A. A., & Pratami, A. (2022). Analisis Saham Syariah Terhadap Minat Masyarakat Membeli Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. *Mutlaqah : Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2(2), 107–120.
- Somantri, B. (2021). Kontribusi Etnosentrisme Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Baju Batik Sebagai Identitas Diri. *Cakrawala*, 4(2), 399–405.
- Sunarno, I. H., Ismal, R., & Handayani, D. (2019). Apa yang Mempengaruhi Investor Sukuk Negara dalam Menentukan Liquidity Premium? *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(2), 135–150. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i2.451>
- Waridah, W., & Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4043>
- Ye, C., Ma'rof, A. A., Abdullah, H., Hamsan, H. H., Zhang, L., & We, Q. (2022). Research Status and Development Trend of the Theory of Planned Behavior: A Visual Analysis Based between 2012-2022. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(12).
- Zakiah, F. (2021). Perbandingan kinerja keuangan Sukuk Syariah dan obligasi konvensional yang listing di bursa efek indonesia. *Dinar : Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 5(1), 149–176. <http://ejournal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/view/352/183>